

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMATIK  
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DI KELAS  
V SDN 100619 JANJIMANAON KAB. TAPSEL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**AYU WULANDARI  
(18129053)**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

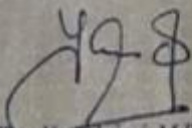
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMATIK  
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DI KELAS  
V SDN 100619 JANJIMANAON KAB. TAPSEL**

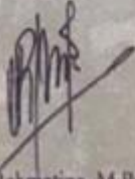
Nama : Ayu Wulandari  
NIM/BP : 18129053/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh  
Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



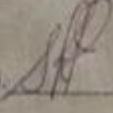
  
Dra. Rahmatina, M.Pd  
NIP. 19610212 198602 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu  
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and  
Explaining* di Kelas V SDN 100619 Janjimanan Kab. Tapsel  
Nama : Ayu Wulandari  
NIM/BP : 18129053/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmatina, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Arwin, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Zuryanty, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Wulandari

NIM/BP : 18129053/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu  
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Di Kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab. Tapsel

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2022  
Yang menyatakan,



Ayu Wulandari  
Nim: 18129053

## ABSTRAK

**Ayu Wulandari. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik**

**Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Di Kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab. Tapsel**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik ini disebabkan guru kurang optimal menggunakan model pembelajaran yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab. Tapsel.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas V SDN Janjimanaon yang berjumlah 22 orang. Penelitian dilaksanakan dua siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik dan instrument penelitian adalah tes dan nontes.

Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek, diantaranya: a) RPP siklus I memperoleh rata-rata persentase 77,77% (C) meningkatkan pada siklus II menjadi 94,44% (A), b) Aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata persentase 76,78% (C) meningkatkan pada siklus II menjadi 92,85% (A), c) Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata persentase 80,35% (B) meningkatkan pada siklus II menjadi 92,85% (A), dan d) Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata hasil belajar 72,54 dengan predikat (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84,28 dengan predikat (B). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci;** Model Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*, hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamain. Segala puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan tak lupa shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Di Kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab. Tapsel” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih dengan setulusnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra. Zuryanti, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen beserta Staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga yang peneliti peroleh selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Ibu Nurhainfah Harahap, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 100619 Janjimanaon Kabupaten Tapanuli Selatan, Ibu Mahliana S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan izin, dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas V serta guru-guru, karyawan dan karyawan serta peserta didik yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu Alm Bapak Jasmin Dalimunthe dan Umak Ibu Sundariyah yang selalu mendoakan tiada henti, memberikan kasih dan sayang serta telah mendidik, membesarkan, menyekolahkan, dan selalu memberikan semangat serta dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan studi S1 PGSD, dan untuk saudara (Kakak Rosmalina, S.kom, Abang Duan Saputra Dalimunthe) yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat,

dan nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

8. Sahabat-sahabat yang kurang lebih selama 4 tahun yang selalu bersama (Winda Amalia Siregar, Adelina Nasution, Annisa Amalia Tanjung, Donna Adelina, Fadhilah Muthmainnah, Faridatul Hidayah, Muniroh Siregar dan Nurhayati Tanjung).
9. Teman-teman seangkatan 18 BKT 08 dan sepembimbingan yang sama-sama berjuang dan ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin

Padang, Juli 2022

Peneliti

**Ayu Wulandari**  
**18129053**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>12</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>15</b>
<b>1. Hakikat Hasil Belajar .....</b>	<b>15</b>
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	16
c. Faktor- Factor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
<b>2. Pembelajaran Tematik Terpadu .....</b>	<b>20</b>
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	20
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	21
c. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	23
<b>3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif .....</b>	<b>24</b>
a. Pengertian Model .....	24
b. Pengertian Model Kooperatif.....	25
<b>4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator</i></b>	
<i>And Explaining .....</i>	<b>27</b>

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Facilitator And Explaining</i> .....	27
b. Kelebihan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	29
c. Langkah-Langkah Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	31
d. Pelaksanaan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	32
<b>5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	35
b. Komponen Rencana Pembelajaran.....	36
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Setting Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>1. Tempat Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>2. Subjek Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>3. Waktu Dan Lama Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>B. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>43</b>
a. Pendekatan Penelitian .....	43
b. Jenis Penelitian.....	44
<b>2. Alur Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>3. Prosedur Penelitian.....</b>	<b>47</b>
a. Tahap Perencanaan.....	47
b. Tahap Pelaksanaan .....	48
c. Tahap Pengamatan .....	49
d. Tahap Refleksi .....	50
<b>C. Data Dan Sumber Data .....</b>	<b>51</b>
<b>1. Data Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>2. Sumber Data Penelitian.....</b>	<b>51</b>

<b>D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>1. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>52</b>
a. Tes .....	52
b. Non Tes.....	53
<b>2. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>53</b>
a. Lembar Tes .....	54
b. Lembar Non Tes .....	54
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>1. Siklus I Pertemuan I.....</b>	<b>58</b>
a. Perencanaan.....	58
b. Pelaksanaan .....	62
c. Pengamatan .....	68
d. Refleksi .....	85
<b>2. Siklus I Pertemuan II .....</b>	<b>93</b>
a. Perencanaan.....	94
b. Pelaksanaan .....	98
c. Pengamatan .....	106
d. Refleksi .....	121
<b>3. Siklus II.....</b>	<b>128</b>
a. Perencanaan.....	129
b. Pelaksanaan .....	133
c. Pengamatan .....	141
d. Refleksi .....	154
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>159</b>
<b>1. Pembahasan Siklus I .....</b>	<b>159</b>
a. Perencanaan .....	159
b. Pelaksanaan .....	163
c. Hasil Belajar .....	165

<b>2. Siklus II.....</b>	<b>167</b>
a. Perencanaan.....	167
b. Pelaksanaan .....	169
c. Hasil Belajar.....	171

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Simpulan.....</b>	<b>174</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>176</b>

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>177</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan I .....	183
2. RPP siklus I pertemuan I.....	184
3. Materi pembelajaran siklus I pertemuan I.....	193
4. Media pembelajaran siklus I pertemuan I .....	201
5. LKPD 1 .....	206
6. LKPD 2 .....	210
7. Kisi Kisi Evaluasi Pembelajaran.....	214
8. Evaluasi.....	219
9. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus I Pertemuan 1.....	223
10. Penilaian Pengetahuan siklus I pertemuan I.....	224
11. Penilaian Keterampilan siklus I pertemuan I .....	223
12. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 ....	234
13. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	235
14. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	239
15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 ....	245
16. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan II.....	251
17. RPP siklus I pertemuan I.....	252
18. Materi pembelajaran siklus I pertemuan II .....	261
19. Media pembelajaran siklus I pertemuan II.....	264
20. LKPD 1 .....	267
21. LKPD 2 .....	271
22. Kisi Kisi Evaluasi Pembelajaran.....	275
23. Evaluasi.....	279
24. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus I Pertemuan II.....	283
25. Penilaian Pengetahuan siklus I pertemuan II .....	284
26. Penilaian Keterampilan siklus I pertemuan II.....	293
27. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II....	294
28. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemua II.....	295
29. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II ....	299

30. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II...	305
31. Pemetaan indikator pembelajaran siklus II .....	312
32. RPP siklus II.....	313
33. Materi pembelajaran siklus II .....	322
34. Media pembelajaran siklus II.....	324
35. LKPD 1 .....	329
36. LKPD 2 .....	331
37. LKPD 3 .....	335
38. Kisi Kisi Evaluasi Pembelajaran.....	348
39. Evaluasi.....	345
40. Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus II .....	351
41. Penilaian Pengetahuan siklus II .....	352
42. Penilaian Keterampilan siklus II.....	361
43. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	362
44. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	363
45. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II.....	367
46. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Siswa Siklus II .....	372
47. Dokumentasi .....	378
48. Surat Izin Penelitian .....	381
49. Surat Balasan Penelitian.....	382

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Hal</b>
1. Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	40
2. Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	45

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur yang dicapai oleh siswa untuk menguasai pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan pengukuran dan pengumpulan data untuk mengamati kemajuan yang dicapai siswa dalam pembelajaran.. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan suatu materi pembelajaran, untuk melihat hasil belajar maka dilakukan suatu pengukuran pada siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru di kelas (Anma,2018).

Hasil belajar bisa diamati dari kemampuan yang dimiliki siswa ketika melalui suatu kegiatan pembelajaran. Kemampuan siswa tersebut akan menentukan sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan guru, hasil belajar juga menjadi acuan tingkat keberhasilan pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang baik tidak dapat diperoleh dalam waktu yang sedikit, akan tetapi dilalui dengan berbagai macam proses sehingga hasil belajar itu sendiri akan membuat pembelajaran lebih bermakna. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana,2016).



Hasil belajar ialah perubahan dan perkembangan yang terjadi pada siswa dari berbagai aspek, baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang diperoleh setelah melewati proses dan kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa merupakan perubahan yang mengarah pada hal positif sebagai hasil dari proses dan kegiatan yang telah dilaksanakan (Mahananingtyas, 2017).

Hasil belajar yang optimal didapatkan dari pembelajaran ideal yang dapat mengembangkan ketiga ranah kecerdasan pada diri peserta didik. Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang ideal hanya mungkin terjadi jika didukung oleh guru yang ideal. Suyono dan Hariyanto (2021) menyatakan bahwa ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran ideal yaitu : (1) Sifat, guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan, mendorong siswa untuk maju (2) Pengetahuan, memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang dimpunya (3) Apa yang disampaikan, mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasa (4) Bagaimana mengajar, mampu menjelaskan berbagai secara jelas dan terang serta mampu menerapkan metode mengajar secara variasi (5) Harapan,

mampu memberikan harapan kepada siswa dan mampu membuat siswa akuntable (6) Reaksi guru terhadap siswa, mau dan mampu menerima berbagai masukan, risiko, tantangan dan selalu memberikan dukungan kepada siswa (7) Manajemen, mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian dan memiliki dalam control kelas.

Namun sejauh ini kebanyakan guru jarang melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, jarang menggunakan model pembelajaran yang inovatif, pembelajaran cenderung bersifat monoton, kurang memancing minat dan kreatifitas peserta didik dalam belajar sehingga potensi dalam diri peserta didik dikembangkan. Kemudian juga banyak dari guru hanya memprioritaskan hasil belajar dari ranah kognitif saja. Sedangkan, ketercapaian dari ranah afektif dan psikomotor cenderung diabaikan. Hal demikian mengakibatkan rendahnya skill dan minimnya karakter positif yang tertanam dalam diri peserta didik. Seperti yang dikatakan Azrianti dan Elfia Sukma (2020) bahwa guru terjebak oleh peranannya sebagai penyampaian informasi namun lupa dengan peranannya sebagai pendidik yang seharusnya mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik.

Pada jenjang pendidikan dasar, penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada pemetaan tema pembelajaran. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa

mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Poerwandarmita (dalam Majid, 2014) menyatakan bahwa Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu digunakan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ini adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center). Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Faisal (dalam Sofia & Rahmatina 2020) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran yang membelajarkan peserta didik menghimpun beberapa materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan tidak terpisah-pisah seperti gambaran kenyataan yang akan dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pembelajaran tematik menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Karena itu guru harus memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas (Kemendikbud, 2014: 16). Guru harus dapat mengintegrasikan muatan mata pelajaran secara efektif dan efisien serta menggunakan pendekatan dan metode yang variatif. Kemudian guru juga harus memperhatikan aspek-aspek

kompetensi yang harus dicapai oleh siswa yakni aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Karena pembelajaran tematik pada hakikatnya tidak hanya sebatas integrasi mata pelajaran, namun merupakan pembelajaran bermakna yang mana konsep-konsep materi dan aspek-aspek kompetensi juga harus terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 10 dan 11 Januari 2022 di SDN 100619 Janjimanaon Kab. Tapsel, diketahui bahwa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel berjalan dengan kurang efektif. Pada tanggal 10 Januari yaitu hari pertama melakukan observasi penulis memulai dengan bercakap cakap dengan kepala sekolah serta guru kelas V mengenai tujuan penulis melakukan obsrvasi di sekolah tersebut. Pada hari pertama peneliti memperhatikan guru kelas V melakukan proses pembelajaran serta memperhatikan peserta didik kelas V pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada tanggal 11 Januari yaitu hari kedua melakukan observasi, tidak jauh berbeda dengan hari pertama yaitu memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas V tersebut, pada akhir pembelajaran penulis meminta izin kepada guru kelas V untuk melihat RPP yang dibuat oleh guru kelas V dan meminta izin juga untuk melihat hasil belajar peserta didik pada semester 1.

Berdasarkan hasil observasi diatas, Peneliti menemukan beberapa hal permasalahan. Adapun permasalahan dalam perencanaan pembelajaran yaitu : (1) Guru hanya mengambil RPP yang tersedia di internet tanpa mengadakan perbaikan (2) Indicator dan tujuan pembelajaran dalam RPP kurang dikembangkan sesuai kompetensi dasar yang terkait dengan materi pembelajaran (3) RPP yang dibuat guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif (4) Penggunaan media pada proses pembelajaran yang masih jarang digunakan. (5) Model pembelajaran pada RPP masih kurang bervariasi.

Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran dari aspek aspek guru yaitu : (1) Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah dan kurang mengajak siswa menemukan langsung informasi yang lebih jelas dan nyata dalam pembelajaran (2) Guru masih kurang mendorong tumbuh dan kembangnya potensi berpikir kritis peserta didik secara optimal (3) Guru masih kurang mengajak siswa untuk bekerja sama dalam pembelajaran berkelompok (4) Guru kurang mengarahkan siswa untuk berfikir kritis dalam pembelajaran (5) Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya di kelas (6) Interaksi guru hanya terjalin dengan sebagian peserta didik yang ada di dalam kelas, dan sebagian lainnya peserta didik lebih pasif karena kurang memahami materi yang sedang

dipelajari. (7) Siswa kurang diajak untuk aktif berpartisipasi di kelas seperti bertanya maupun menanggapi yang disampaikan guru atau temannya. (8) Guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar pikiran, pendapat antara peserta didik.

Permasalahan lain yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran dari aspek peserta didik yaitu : (1) Kurangnya rasa ingin tahu siswa untuk mencari, menemukan atau memecahkan masalah yang diberikan oleh guru (2) Peserta didik belum berani mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut (3) Beberapa peserta didik kurang mampu membaur dengan teman di kelasnya; (4) Peserta didik hanya duduk, mencatat dan memperhatikan penjelasan guru dan terkadang diselingi mengerjakan soal latihan (5) Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. (6) Hanya peserta didik tertentu yang terlihat aktif menjawab pertanyaan. Hal tersebut menyebabkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan - permasalahan yang dialami diatas berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai ujian akhir semester 1 yang dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar Nilai Semester 1 Kelas V SDN 100619 Janjimanaon  
Kab. Tapsel Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama Peserta Didik	Muatan Pembelajaran				
		PPKn	B.I	IPA	IPS	SBdP
1	ASN	78	70	73	65	72
2	ASZ	65	82	60	70	75
3	ATN	70	82	70	60	57
4	ASS	79	72	75	85	75
5	A	65	62	60	70	60
6	HA	75	75	80	85	80
7	HP	72	75	68	69	68
8	IPS	75	75	70	75	80
9	MP	60	65	80	65	85
10	MAN	80	80	80	85	85
11	YR	70	80	70	65	70
12	S	75	75	75	76	75
13	RSN	70	60	58	60	65
14	RNH	70	68	70	76	72
15	RR	80	78	78	75	80
16	NA	71	78	67	55	70
17	RH	70	80	70	75	80
18	AAD	70	80	70	65	70
19	EJA	80	80	78	80	70
20	NO	60	78	70	70	70
21	RSM	70	65	73	76	75
22	WAS	70	67	72	77	73
Jumlah Nilai		1.575	1.627	1.567	1.579	1.607
KBM		75	75	75	75	75
Rata-rata		71	73	73	71	73
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas		8	14	7	11	11
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas		15	8	15	11	11
Nilai Tertinggi		80	82	85	85	85
Nilai Terendah		60	60	58	55	57

*Sumber: Data dari guru kelas V SD100619 Janjimanaon Kab Tapsel*

Tabel 1. di atas menunjukkan hasil ujian semester 1 kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel yang terdiri dari lima muatan pembelajaran. Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa beberapa nilai peserta didik kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel Manggis masih tergolong rendah dan banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KBM yang telah ditentukan sekolah. Terlihat dari data tabel di atas bahwa nilai pada beberapa muatan pembelajaran masih belum mencapai KBM. Pada muatan pembelajaran PPKn terdapat 15 peserta didik yang tidak tuntas dari 22 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 36,36 %, Bahasa Indonesia terdapat 8 peserta didik yang tidak tuntas dari 22 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 63,63%, IPA terdapat 15 peserta didik yang tidak tuntas dari 22 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 58,33%, IPS terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dari 22 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 50%, SBdP terdapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dari 22 peserta didik dengan presentase ketuntasannya 50 %. Jadi, dari data tabel diatas disimpulkan bahwa nilai peserta didik masih tergolong rendah dan masing banyak yang belum mencapai KBM.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang penulis temui yaitu terdapat pada hasil belajar siswa yang kurang optimal. Pembelajaran tematik terpadu juga kurang terlaksana dengan maksimal di dalam kelas sehingga siswa kurang mampu mengikuti



kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

Untuk lebih maksimalnya dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik, sehingga permasalahan dalam pembelajaran dapat diatasi dengan baik dan tujuan dari pembelajaran juga dapat lebih efektif. Solusi dari permasalahan ini yaitu dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.

Menurut Rahadian (2017) Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa / peserta didik belajar mempresentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Model pembelajaran ini akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan. Untuk itu pembelajaran pada apresiasi drama akan lebih sesuai dikarenakan siswa secara aktif ikut serta baik itu dalam kegiatan apresiasi maupun bisa berupa ekspresi sastra sebagai pelakunya.

Menurut Siti Hajar dan Elfia Sukma (2020) Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang dipilih guru bertujuan mendorong peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menyampaikan ide dan gagasannya kepada peserta didik lainnya yang berhubungan dengan materi ajar.

Hal ini sejalan dengan menurut Taufina (2012) kelebihan model *Facilitator and Explaining* adalah peserta didik diajak untuk dapat menerangkan kepada peserta didik lain, dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut.

Dari kelebihan - kelebihan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* ini, maka tak sedikit orang yang tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dalam dunia pendidikan. Diantara penelitian yang diteliti oleh Elydawati, Naeklan Simbolon, Eva Betty Simanjuntak dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat pre test diperoleh nilai rata-rata 56,6. Pada hasil post test siklus I, dengan nilai rata-rata 68,8. Pada siklus II, hasil perolehan pre test II siswa yang tuntas sebanyak 9 orang siswa dengan persentase sebesar 36% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang siswa dengan persentase sebesar 64% dengan rata-rata nilai 62. Hasil perolehan post test pada siklus II, siswa yang tuntas dalam belajar mencapai sebanyak 22 orang siswa dengan persentase sebesar 88% dan siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 3 orang siswa dengan persentase sebesar 12% dengan rata-rata nilai 85,8.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka secara umum masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel”

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab. Tapsel?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu siswa di Kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab. Tapsel?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan umum penulisan adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* di Kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel.
3. Peningkatan hasil belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 di kelas V SDN 100619 Janjimanaon Kab Tapsel. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran di SD yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, juga dapat sebagai bahan masukan dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran yang akan dilakukan dan dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
3. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar (SD).
4. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan acuan dan pedoman yang baik bagi kepala sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu.
5. Bagi peneliti lain, dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan model Kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining*.